

Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis dan Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Penerapan PSAK 22 Pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

Amanda Salwa Desfana, Januar Araf, Niken Rizqi Amborowati, Endang Kartini
Panggiarti

Universitas Tidar

Email: amanda.salwa.desfana@students.untidar.ac.id, januar.arafi@students.untidar.ac.id,
niken.rizqi.amborowati@students.untidar.ac.id, endangkartini@untidar.ac.id

Abstract. This research explains the implementation of business combination accounting at PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk after implementing PSAK 22, describing its impact on the company's financial performance. Through analysis of ROA, ROE and profit margin, the results show performance fluctuations after the Gojek and Tokopedia merger. Despite an increase in profit margin in 2022, ROA and ROE have decreased, bringing attention to the challenges facing the company. This research encourages companies to evaluate strategies to improve operational efficiency and maintain investor confidence. Limitations of the study involve its focus on one company and a specific time period. Recommendations for future research include involving more companies, considering specific factors that influence performance, and exploring the psychological impact of investors. The research findings provide practical and academic insight into business combination accounting and its implications for company financial performance in the era of globalization and industrial transformation.

Keywords: Business combination, PSAK 22, financial performance, merger, Gojek, Tokopedia.

Abstrak. Penelitian ini menjelaskan implementasi akuntansi kombinasi bisnis pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk setelah penerapan PSAK 22, menggambarkan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Melalui analisis ROA, ROE, dan profit margin, hasil menunjukkan fluktuasi kinerja setelah merger Gojek dan Tokopedia. Meskipun terdapat peningkatan profit margin pada tahun 2022, ROA dan ROE mengalami penurunan, memberikan perhatian terhadap tantangan yang dihadapi perusahaan. Penelitian ini mendorong perusahaan untuk mengevaluasi strategi guna meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga kepercayaan investor. Keterbatasan penelitian melibatkan fokus pada satu perusahaan dan periode waktu tertentu. Rekomendasi untuk penelitian mendatang mencakup melibatkan lebih banyak perusahaan, mempertimbangkan faktor-faktor spesifik yang memengaruhi kinerja, dan mengeksplorasi dampak psikologis investor. Temuan penelitian memberikan wawasan praktis dan akademis mengenai akuntansi kombinasi bisnis serta implikasinya pada kinerja keuangan perusahaan di era globalisasi dan transformasi industri.

Kata kunci: Kombinasi bisnis, PSAK 22, Kinerja keuangan, Merger, Gojek, Tokopedia.

LATAR BELAKANG

Era globalisasi dan perkembangan teknologi pada industri bisnis di Indonesia mengalami transformasi yang signifikan. Bentuk transformasi tersebut dapat berupa praktik kombinasi bisnis yang melibatkan integrasi perusahaan untuk mencapai sinergi dan pertumbuhan yang lebih baik. Namun, proses integrasi bisnis melalui kombinasi bisnis seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk kesulitan dalam menggabungkan laporan keuangan dari entitas yang berbeda, menentukan nilai wajar aset dan kewajiban yang terlibat, serta mencapai keselarasan dalam pelaporan keuangan. Selain itu, implementasi PSAK

22 memperkenalkan prinsip-prinsip akuntansi yang dapat memberikan dampak signifikan pada penyajian informasi keuangan.

Proses integrasi bisnis melalui kombinasi bisnis telah diterapkan oleh PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) pada tahun 2021. GOTO melakukan praktik kombinasi bisnis berupa merger dari dua startup terbesar di Indonesia, yaitu Gojek dan Tokopedia (Leona et al., 2023). Gojek adalah *startup* yang berfokus pada jasa transportasi dengan memanfaatkan teknologi sebagai pendukung kegiatan operasionalnya. Sedangkan Tokopedia merupakan *startup* yang berbentuk *e-commerce*. Kedua *startup* ini memiliki kesamaan dalam hal pemanfaatan teknologi sebagai penunjang dalam kegiatan operasionalnya.

Merger PT Gojek Indonesia dan PT Tokopedia sebagai dua perusahaan *startup* raksasa menjadi salah satu praktik kombinasi bisnis terbesar untuk perusahaan berbasis internet dan layanan media di wilayah Asia (Ikatan Mahasiswa Akuntansi Gadjah Mada, 2022). PT Goto Gojek Tokopedia Tbk sebagai pemain utama dalam industri ini menjadi objek penelitian yang menarik untuk memahami implementasi akuntansi kombinasi bisnis dan analisis kinerja keuangan sebelum dan setelah penerapan PSAK 22.

Implementasi PSAK 22 tentang kombinasi bisnis menjadi topik yang menarik karena tema penelitian ini sangat relevan dengan kondisi industri saat ini, di mana perusahaan-perusahaan cenderung melakukan kombinasi bisnis untuk memperkuat posisi pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Analisis kinerja keuangan sebelum dan setelah implementasi PSAK 22 akan memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi, regulator, dan akademisi untuk memahami dampak perubahan akuntansi tersebut terhadap informasi keuangan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman praktis dan akademis mengenai akuntansi kombinasi bisnis serta efek penerapan PSAK 22 pada kinerja keuangan PT Goto Gojek Tokopedia Tbk.

Penelitian ini didukung oleh berbagai referensi akademis, literatur industri, dan pedoman akuntansi seperti PSAK 22 akan menjadi dasar yang kuat. Referensi ini mencakup penelitian sebelumnya tentang kombinasi bisnis, implementasi PSAK 22, dan analisis kinerja keuangan.

KAJIAN TEORITIS

Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

SAK adalah suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan (Ramadhani et al., 2020) SAK digunakan sebagai suatu panduan dalam meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan (IAI, 2020). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa SAK merupakan standar yang digunakan oleh para akuntan dalam pembuatan laporan keuangan untuk menjamin kualitas informasi keuangan.

PSAK 22: Kombinasi Bisnis

PSAK 22 tentang kombinasi bisnis telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan. PSAK 22 (IAI, 2018) mendefinisikan kombinasi bisnis sebagai suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih suatu bisnis. Dari definisi tersebut, dapat terlihat bahwa kombinasi bisnis berfokus pada perolehan kendali dan tidak lagi mengacu pada perolehan aset bersih atau perolehan kepentingan ekuitas.

Laporan Keuangan

PSAK No. 1 (2020) mendefinisikan laporan keuangan sebagai suatu penyajian terstruktur dari kinerja keuangan dan posisi keuangan suatu entitas. Selain pengertian laporan keuangan menurut PSAK, terdapat pengertian lain mengenai laporan keuangan. Menurut Kasmir (2018), "Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu". Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari kinerja keuangan suatu entitas atas hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang memperlihatkan kondisi keuangan dalam jangka waktu tertentu.

Bagi para analitis, laporan keuangan merupakan media untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan sehingga perlu adanya konsistensi penyajian. Konsistensi ini diperlukan agar para analitis mampu mendapatkan hasil yang maksimal saat melakukan analisis dan interpretasi laporan keuangan. berdasarkan PSAK No.1 (2020) terdapat lima jenis laporan keuangan, yaitu :

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas

4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Berdasarkan kelima jenis laporan keuangan di atas, terdapat tiga jenis laporan yang wajib disusun oleh setiap perusahaan. Ketiga jenis tersebut adalah :

1. Neraca (balance sheet).
2. Laporan laba rugi (income statement).
3. Laporan arus kas (cash flow statement).

Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi adalah laporan keuangan gabungan yang dibuat oleh suatu perusahaan saat melakukan praktik kombinasi bisnis. Laporan keuangan konsolidasi disusun saat suatu entitas memiliki pengendalian atas entitas lain. Laporan keuangan ini disusun oleh perusahaan induk. Laporan ini dibuat karena dalam satu perusahaan hanya diperbolehkan menyusun satu laporan keuangan yang berterima umum (*general purpose financial statement*).

Profitabilitas

Menurut Maryani (2022) setiap kegiatan bisnis dilakukan agar memperoleh laba untuk para pemangku kepentingan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba disebut sebagai profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa analisis rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menghitung tingkat keuntungan suatu perusahaan. Selain itu, rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menjelaskan fenomena yang sedang diteliti. Sedangkan pendekatan studi kasus digunakan untuk menyoroti keputusan suatu perusahaan, mengapa keputusan itu diambil, dan bagaimana penerapannya.

Metode Sampling

Objek dalam penelitian ini adalah PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dengan tahun pengamatan 2018-2022. Dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan metode penarikan

sampel, karena penelitiannya hanya dilakukan pada satu perusahaan. Meskipun tidak menggunakan penarikan sampel, penulis tetap mengambil data yang memadai yaitu data laporan keuangan perusahaan yang dipilih. Dalam hal ini perusahaan yang dipilih oleh peneliti adalah PT. GOTO Gojek – Tokopedia Tbk. Penelitian yang akan dilakukan adalah periode sebelum akuisisi dan merger yaitu pada tahun 2018- 2022.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan, *annual report* perusahaan, referensi akademis, literatur industri, dan pedoman akuntansi seperti PSAK 22. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang sudah ada. Pengumpulan data dimulai dengan tahap pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id> dan situs resmi perusahaan <https://www.gotocompany.com>

Alat Analisis Data

Penelitian ini menganalisis implementasi akuntansi kombinasi bisnis secara deskriptif dan melakukan pengukuran kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. sebelum dan sesudah merger. Pengukuran kinerja perusahaan menggunakan alat ukur ROA, ROE, dan *profit margin* dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis Pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

PT GOTO melakukan praktik kombinasi bisnis berupa merger dari dua startup terbesar di Indonesia, yaitu Gojek dan Tokopedia (Leona et al., 2023). Proses merger ini melibatkan kegiatan akuisisi PT Tokopedia sebagai anak perusahaan dari PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek). Kemudian perusahaan induk mengganti namanya menjadi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO). Perubahan nama perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0196604.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 November 2021

PT Gojek Indonesia dan PT Tokopedia melakukan merger pada tanggal 17 Mei 2021 dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%. Merger ini dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai laporan gabungan kedua perusahaan yang melakukan merger. Berdasarkan catatan atas laporan keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk didapatkan informasi bahwa laporan keuangan konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual (GoTo, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan konsep biaya historis dengan metode *pooling of interest* dalam mengkonsolidasikan laporan keuangannya berdasarkan nilai asset. Sedangkan laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Penyajian akun kepentingan nonpengendali perusahaan telah mengikuti standar PSAK 22. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya kegiatan kombinasi bisnis. Merger dilakukan dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp 113.205.000.000.000 (GoTo, 2021).

PT GoTo menggunakan pengukuran keuangan non-PSAK sebagai pelengkap dari laporan keuangan konsolidasian. Pengukuran ini digunakan karena penyajian EBITDA yang disesuaikan memberikan informasi tambahan kepada para investor untuk memudahkan perbandingan kinerja masa lalu dan masa kini.

Berdasarkan catatan atas laporan keuangan tahun 2021 PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk memiliki 14 anak perusahaan dengan kepemilikan langsung maupun tidak langsung. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak perusahaan lebih dari 50% kekuasaan suara suatu entitas.

Berdasarkan *annual report* perusahaan tahun 2021 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan liabilitas jangka panjang pada PT GoTo. Hal ini disebabkan oleh aset teridentifikasi yang diperoleh dari kombinasi bisnis dengan Tokopedia. Penyesuaian ini telah dilakukan sesuai ketentuan dalam PSAK 22.

Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Penerapan PSAK 22

1. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan ROA

Tabel 1 Perhitungan ROA

Tahun	Laba (Rugi) Bersih	Total Aset	ROA
Sebelum PSAK 22			
2019	-22,761,618,000,000	21,393,001,000,000	-1.06
2020	-14,208,571,000,000	30,108,570,000,000	-0.47
Setelah PSAK 22			
2021	-21,390,932,000,000	155,137,033,000,000	-0.14
2022	-39,571,161,000,000	139,216,570,000,000	-0.28

Profitabilitas PT GoTo yang diukur dengan menggunakan *return on asset* menunjukkan kondisi yang tidak jauh berbeda antara sebelum kombinasi bisnis dan setelahnya. ROA periode sebelum merger mengalami peningkatan dari -1,06 pada tahun 2019 menjadi -0,47 pada tahun 2020. ROA PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk juga mengalami peningkatan saat tahun terjadinya kombinasi bisnis. Namun, pada tahun 2022 menunjukkan kondisi yang kurang baik karena perusahaan mengalami penurunan ROA menjadi -0.28. Hal ini dapat membuat penilaian investor menjadi buruk kepada perusahaan.

2. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan ROE

Tabel 2 Perhitungan ROE

Tahun	Laba (Rugi) Bersih	Total Ekuitas	ROE
Sebelum PSAK 22			
2019	-22,761,618,000,000	17,851,995,000,000	-1.28
2020	-14,208,571,000,000	6,113,951,000,000	-2.32
Setelah PSAK 22			
2021	-21,390,932,000,000	147,542,547,000,000	-0.14
2022	-39,571,161,000,000	124,921,097,000,000	-0.32

Profitabilitas PT GoTo yang diukur dengan menggunakan *return on equity* menunjukkan kondisi yang tidak jauh berbeda antara sebelum kombinasi bisnis dan setelahnya. ROE periode sebelum merger mengalami penurunan dari -1,28 pada tahun 2019 menjadi -2,32 pada tahun 2020. Profitabilitas PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk mengalami peningkatan saat tahun terjadinya kombinasi bisnis walaupun masih berada pada keadaan minus. ROE berada

pada posisi minus dikarenakan perusahaan mengalami kerugian selama tahun 2019-2022. Namun, pada tahun 2022 terjadi penurunan kinerja. Rasio tahun 2022 menunjukkan kondisi yang kurang baik karena perusahaan mengalami penurunan ROE menjadi -0.32. ini dapat membuat penilaian investor menjadi buruk kepada perusahaan.

3. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Profit Margin

Tabel 3 Perhitungan Profit Margin

Tahun	Laba (Rugi) Bersih	Pendapatan	Profit Margin
Sebelum PSAK 22			
2019	-22,761,618,000,000	2,303,897,000,000	-9.88
2020	-14,208,571,000,000	3,327,875,000,000	-4.27
Setelah PSAK 22			
2021	-21,390,932,000,000	4,535,764,000,000	-4.72
2022	-39,571,161,000,000	11,349,167,000,000	-3.49

Rasio profit margin bergerak secara fluktuatif seiring dengan peningkatan pendapatan. Pada periode sebelum merger, yaitu tahun 2019 hingga 2020 mengalami peningkatan dari -1,06 menjadi -0,47. Hal ini berbanding terbalik dengan profit margin PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk pada tahun terjadinya kombinasi bisnis. Pada tahun tersebut perusahaan justru mengalami penurunan profit margin menjadi -4,72. Namun, kondisi tersebut dapat diatasi dengan peningkatan profit margin pada tahun 2022.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Implementasi akuntansi kombinasi bisnis pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) melalui merger Gojek dan Tokopedia telah memperlihatkan dampak signifikan terutama setelah penerapan PSAK 22. Meskipun terjadi peningkatan profit margin pada tahun 2022, kinerja keuangan perusahaan masih menghadapi tantangan dengan adanya penurunan ROA dan ROE.

Penelitian ini memberikan wawasan mengenai perubahan kinerja keuangan sebelum dan setelah penerapan PSAK 22. Meskipun GOTO mengalami peningkatan profit margin, penurunan ROA dan ROE pada tahun 2022 dapat menjadi pertimbangan kritis bagi investor. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan dan menjaga kepercayaan investor di masa mendatang.

Saran

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) perlu melakukan evaluasi mendalam terkait faktor-faktor yang menyebabkan penurunan ROA dan ROE pada tahun 2022, meskipun profit margin meningkat. Strategi perusahaan perlu difokuskan pada peningkatan efisiensi operasional, manajemen aset, dan optimalisasi struktur keuangan.

Ulasan Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini melibatkan fokus pada satu perusahaan dan periode waktu tertentu. Untuk penelitian mendatang, disarankan untuk melibatkan lebih banyak perusahaan dalam industri yang serupa atau memperluas cakupan waktu untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi dampak psikologis investor terhadap perubahan kinerja keuangan setelah penerapan PSAK 22.

Rekomendasi Penelitian Mendatang

Rekomendasi untuk penelitian mendatang adalah memperdalam analisis terhadap faktor-faktor spesifik yang memengaruhi kinerja keuangan, seperti manajemen integrasi bisnis, strategi pemasaran pasca-merger, dan pengaruh regulasi terhadap laporan keuangan. Penelitian lebih lanjut juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar global dan tren industri yang dapat memengaruhi hasil kinerja keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- IAI. (2018). *AMENDEMENT PSAK 22 Kombinasi bisnis*.
- GoTo. (2021). Laporan Keuangan Tahunan 2019,2020,2021. *GoTo Company*. <https://www.gotocompany.com>
- Keuangan, L., Interim, K., Diaudit, T., Consolidated, I., & Statements, F. (2022). *PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan entitas anak / and subsidiaries. December 2021*.
- Leona, M., Putra, S., Angelina, N., Phang, S., Loo, E., & Fatyandri, A. N. (2023). *Analisis Merger Dan Akuisisi Pt Goto Gojek Tokopedia Tbk*. 8(2), 152–157.
- Maryani, H. S., Priyanto, A. A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Mandom Indonesia, Tbk Periode 2011-2020.
- Ramadhani, R. S., Astuti, W., & Indriani, E. (2022). *Standar akuntansi keuangan dan praktik manajemen laba di indonesia*. 226–237.